

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dalam perencanaan jalur khusus sepeda menuju kawasan strategis pariwisata nasional borobudur menggunakan 7 ruas jalan antara lain yaitu Jalan Salaman-Borobudur 1, Jalan Salaman-Borobudur 2, Jalan Salaman-Borobudur 3, Jalan Salaman-Borobudur 4, Jalan Salaman-Borobudur 5, Jalan Salaman-Borobudur 6, dan Jalan Dalam Kota Borobudur 2 serta menggunakan 3 jalan akses masuk yang penentuannya didapatkan dari pembagian zona asal perjalanan dengan jalan akses masuk sebelah Timur melalui Jalan Salaman-Borobudur 1, Barat melalui Jalan Salaman-Borobudur 6, dan Utara melalui Jalan Dalam Kota Borobudur 2.
2. Hasil perbandingan jumlah kendaraan serta pola perjalanan pesepeda yang didapatkan dari hasil traffic counting dan survei pola perjalanan menuju Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur dengan 3 akses jalan masuk didapatkan hasil perbandingan yang tidak jauh antara lain Jalan Salaman-Borobudur 1 untuk akses jalan masuk sebelah Timur sebesar 24,59 % dari hasil traffic counting dan 31 % dari hasil survei pola perjalanan, lalu untuk sebelah Barat 20,10 % dari hasil traffic counting dan 12 % dari hasil survei pola perjalanan serta dari sebelah Utara sebesar 55,30 % dari hasil traffic counting dan 57 % dari hasil survei pola perjalanan yang berarti pola perjalanan pesepeda menuju Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Borobudur tertinggi yaitu jalan akses masuk dari sebelah Utara.
3. Memperlihatkan kerja lalu lintas yang dilakukan dengan melakukan analisa perbandingan kinerja sebelum dan sesudah digunakan sebagai jalur khusus sepeda dapat dinyatakan bahwa tingkat pelayanan kinerja lalu lintas dinyatakan layak, yakni B dan C.

4. Desain jalur khusus sepeda yang diusulkan setelah analisis dibuat dengan jalur sepeda tipe C yang berada di badan jalan dengan pemisah marka diseluruh ruas jalan kajian.

6.2 Saran

1. Adanya informasi terhadap pengguna sepeda dan penegakan hukum yang ketat dan teratur berlaku bagi pengendara kendaraan bermotor yang melewati atau mengganggu aktivitas pesepeda di jalur khusus sepeda supaya masyarakat bisa lebih tertib dan aman.
2. Perlunya pemilihan terhadap kualitas bahan material pembangunan fasilitas jalur sepeda agar dapat difungsikan dalam waktu yang lama.
3. Mensosialisasikan sepeda sebagai alternatif transportasi untuk mendukung mobilisasi masyarakat di Kecamatan Borobudur sehingga mendorong masyarakat untuk menggunakan sepeda sebagai kegiatan sehari hari yang berdampak pada kelestarian lingkungan.
4. Perlunya pengawasan terhadap fasilitas dan prasarana pendukung jalur khusus sepeda, seperti rambu dan marka apabila sudah rusak serta perlunya lampu penerangan jalan umum sebagai penerangan pada malam hari.